

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional (1979-2010) menjadi salah satu media komunikasi utama dalam penyampaian nilai-nilai Islam. Program dakwah Islam seperti santapan rohani dan cahaya Ramadhan disampaikan dalam bentuk ceramah, kajian agama, dan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Radio berperan sebagai media informatif yang mampu menjangkau masyarakat luas, terutama di daerah yang memiliki akses informasi terbatas. Memasuki era transformasi digital, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu mulai beradaptasi memanfaatkan teknologi yang lebih modern seperti komputer, smartphone, dan internet. Selain itu, juga merekrut para generasi muda untuk bergabung dan mengelola media sosial dan website streaming. Format dakwah Islam juga terus diperbarui, mencakup diskusi agama, dan kolaborasi dengan sejumlah tokoh agama untuk menjawab pertanyaan masyarakat secara langsung.

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era digital (2010-2024) telah menerapkan beberapa inovasi salah satunya memperluas jangkauan dakwahnya melalui platform digital seperti siaran streaming, dan media sosial. Strategi ini mampu menarik sejumlah pendengar baru, terutama yang berasal dari kalangan generasi muda. Kehadiran program dakwah Islam penyejuk hati yang interaktif, dan live streaming telah menjadikan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu masih tetap relevan di era digital.

B. Saran

Berdasarkan penelitian program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional dan era digital (1979-2024). Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan program dakwah Islam pada tahun 2024 hingga seterusnya:

1. Optimalisasi Platform Digital

Diharapkan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat memaksimalkan pemanfaatan platform digital seperti Instagram, YouTube, dan TikTok dalam menjangkau pendengar yang lebih luas, khususnya para generasi muda. Format dakwah seperti vlog dan video pendek bermuatan pesan-pesan Islami yang ringan dan interaktif dapat menjadi pilihan yang efektif di era digital.

2. Kustomisasi Program Generasi Muda

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat menghadirkan program-program dakwah yang dikemas dalam bentuk yang lebih menarik, seperti diskusi virtual atau kolaborasi dengan tokoh-tokoh Muslim yang populer di media sosial.

3. Pengembangan Program Multibahasa

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat mempertimbangkan untuk membuat program dakwah Islam dalam berbagai bahasa, seperti bahasa daerah, maupun bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Data Analytics*

Penggunaan teknologi AI dan analisis data untuk memahami tren dan preferensi dari masyarakat yang dapat membantu Radio Santana 103.5 FM Bengkulu merancang program yang lebih relevan. AI juga dapat digunakan dalam membuat rekomendasi konten secara otomatis berdasarkan tingkat minat dari pendengar.

5. . Hubungan Kerja Sama Strategis

Penting bagi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi, lembaga pendidikan, serta komunitas lokal dalam memperkuat jaringan dakwah Islam dan mampu menciptakan program yang lebih berdampak bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta : Ar-Ruz. 2011.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah, Logos Wacana Ilmu*, Jakarta, 1999. hlm 60-61.
- Articulating Magnus, Marsden. *Articulating Islam: Anthropological Approaches to Muslim Worlds*. 2012. hlm. 92.
- Abdulgani Ruslan. *Penggunaan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Prapanca. 1969. hlm. 22.
- Astuti, Santi Indra. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di Era Globalisasi." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 16.3 (2000): 240-250.
- A, Alian. *Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian*. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah Criksetra*, 2012. 2. 2.
- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 1986. hal. 117-119.
- Astuti Santi, Indra. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah", *Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di Era Globalisasi*. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 2000. 240-250.
- Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.
- Amiliani, Yanti. "Pemanfaatan Peran Radio Ditengah Pandemi COVID-19 Di Surakarta." *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 3. 2020.
- Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.
- Ismandianto, Ismandianto. "Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19." *Jurnal Riset Komunikasi* 4.1 (2021): 130-142.

- Jamilah, Ani Hidayatul, And Siti Chusnul Chotimah. "Studi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun Perspektif Sosio-Progresif." *International Seminar On Islamic Education & Peace*. Vol. 2. 2022.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Bentang Pustaka, 2005. hlm 95.
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia." *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2. 2022: 3455-3462.
- Muktarruddin, Munthe. "Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 2019. 5.2
- Maharani, Puan, Said Lestalu, and Ronald Alfredo. "Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1.2. 2022: 214-231.
- Munthe, Muktarruddin. "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 5.2 (2019).
- Nasution, Nurhasanah. "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.2. 2018): 167-178.
- Nasor, Muhammad. "Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12.1 (2017): 105-128.
- Rahmawati, Septi Nur. *Strategi Radio Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Melalui Program On Air Dan Off Air (Studi Terhadap Pengelolaan Program Sikat Pagi Di Radio MFM 101.3 FM)*. Diss. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang, 2020.
- Royan, Mohamad Miftahur. "Eksistensi Radio Swasta Di Jember-Jawa Timur Pada Era Digital." *UNEJ e-Proceeding* 2018: 365-371.
- Rakhmawati, Istina. "Perkembangan media sebagai sarana dakwah." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4.1 (2016): 51.
- Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah* Jawa Barat, Pustaka setia, 2014. hal 118.
- Selma, Vaylasufah. "Dilema Siaran Keagamaan di Radio Dalam Menghadapi Digitalisasi Media (Studi Kasus K Radio Jember)." *Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research* 1.2 (2022): 160-172.

Salsabilah, Tissa. *Transformasi Radio PRFM dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Wasino, M., and Hartatik Endah Sri. "Metode penelitian sejarah: dari riset hingga penulisan." (2018).

Zaim, Muhammad. "Studi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun Perspektif Sosio-Progresif." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1.2 (2016): 79-97.

